

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Dengan demikian, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kenyataan yang terjadi bahwa sebagian besar penggunaan lahan di wilayah Indonesia diperuntukkan sebagai lahan pertanian dan hampir 50% dari total angkatan kerja masih menggantungkan hidupnya bekerja di sektor pertanian. Strategi pembangunan yang sesuai untuk negara agraris seperti Indonesia adalah menetapkan prioritas yang tinggi pada peningkatan produktivitas dan kualitas pertaniannya. Irigasi menjadi tuntutan sekaligus kebutuhan untuk peningkatan produktivitas dan kualitas pertanian.

Saat ini di Kab. Ogan Komering Ulu Timur telah dibangun sawah irigasi teknis dan setengah teknis, dimana lahan sawah teknis adalah lahan sawah yang pengaturan tata air sepenuhnya dapat dikendalikan oleh jaringan irigasi yang telah dibangun. Sedang lahan sawah irigasi setengah teknis, hanya sebagian jaringan irigasinya yang dapat dikendalikan untuk pengaturan pasokan air dan sebagian lainnya masih sangat tergantung pada curahan air hujan.

Pembangunan sarana irigasi untuk memasok air di lahan pertanian merupakan langkah yang baik untuk menjamin berlangsungnya kegiatan usaha tani. Lahan sawah irigasi dengan fasilitas pasokan air terkendali merupakan sumber daya yang penting untuk dimanfaatkan secara maksimal, sehingga memiliki nilai tambah dan daya saing positif bagi petani. Oleh karena itu, untuk memajukan sektor pertanian terutama mencukupi kebutuhan beras dalam negeri. Dengan keadaan tersebut maka penulis membuat penelitian dengan judul “Perencanaan Jaringan Irigasi Tersier BBG 20Kr - BBG 23Kn Daerah Irigasi (D.I) Belintang Jaya Desa Banjar Rejo Kec. Belintang Jaya Kab. Ogan Komering Ulu Timur”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka permasalahan yang akan dikaji yaitu tentang curah hujan efektif, kebutuhan air irigasi, debit aliran, dan dimensi pada jaringan irigasi tersier BBG 20Kn - BBG 23Kr Sub Daerah Irigasi (D.I) Belitang Jaya di Desa Banjar Rejo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diambil perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kita mengetahui kebutuhan air di sistem jaringan irigasi tersier BBG 20Kn - BBG 23Kr Sub Daerah Irigasi (D.I) Belitang Jaya Desa Banjar Rejo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Bagaimana merencanakan jaringan irigasi tersier BBG 20Kr - BBG 23Kn Sub Daerah Irigasi (D.I) Belitang Jaya Desa Banjar Rejo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung kebutuhan air di sistem jaringan irigasi tersier BBG 20Kr - BBG 2Kn Sub Daerah Irigasi (D.I) Belitang Jaya Desa Banjar Rejo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Merencanakan jaringan irigasi tersier yang dapat memenuhi kebutuhan air sawah pada sawah untuk pengaliran dengan luas 105 Ha.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis di atas, maka permasalahan penelitian yang akan dilakukan dibatasi pada perencanaan jaringan irigasi tersier BBG 20Kr - BBG 23Kn Sub Daerah Irigasi (D.I) Belitang Jaya Desa Banjar Rejo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Mencakup hal-hal sebagai berikut, yaitu :

1. Yang akan dianalisa hanya pada jaringan irigasi tersier saluran BBG 20Kr- BBG 23Kn dengan sepanjang 5000 m.
2. Menentukan Desain dan perhitungan volume jaringan irigasi tersier saluran BBG 20Kr- BBG 23Kn di Desa Banjar Rejo Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.